

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny. R dengan masalah ansietas dan gangguan citra tubuh di RW 03 Kelurahan Cupak Tengah dan penerapan manajemen kasus: Pendidikan kesehatan pada penderita rematik dengan ansietas di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh RW 03 Kelurahan Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari pasien sudah sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya ansietas dan gangguan citra tubuh pada klien yang mengalami perubahan bentuk tubuh yang disebabkan oleh penyakit, seperti rematik. Klien mengalami nyeri terus menerus pada tangan kiri dan perubahan bentuk dan fungsi tangan kiri klien yang sangat berdampak pada aktivitas sehari-hari pasien rematik. Serta hasil pengkajian ansietas yang terdapat pada pasien sesuai dengan teori dimana klien mengalami rasa khawatir, takut, gelisah, dan tidak tenang karena keluhan fisik yang dideritanya.
2. Diagnose keperawatan yang ditegakkan pada pasien sesuai dengan diagnose keperawatan teoritis yaitu diagnose ansietas dan gangguan citra tubuh pada pasien dengan nyeri tangan kiri dan adanya perubahan pada fungsi dan bentuk tangan kirinya. Dimana Ny. R merasa tidak menyukai bagian tubuh tangan kirinya yang terus menerus merasakan sakit dan perubahan fungsi dan bentuk tangan kirinya akibat klien terserang rematik. Gangguan citra tubuh adalah

sebuah perasaan ketidakpuasan terhadap tubuhnya yang disebabkan oleh perubahan struktur, ukuran, bentuk, dan fungsi tubuh karena tidak sesuai dengan yang diinginkan. Adapun penyebab terjadinya gangguan citra tubuh, yaitu kerusakan atau kehilangan bagian tubuh, perubahan ukuran, bentuk dan penampilan tubuh, dan tindakan pembedahan. Untuk diagnose ansietas dimana klien mengatakan takut kehilangan pekerjaannya karena seringnya menjatuhkan piring dan gelas di tempat ia bekerja, klien juga mengatakan takut dijauhi rekan-rekan kerjanya karena ketika nyeri rematik muncul seluruh pekerjaannya dibantu dan dikerjakan oleh rekan-rekan kerja yang lain. Klien juga menyatakan takut dengan kondisi kesehatannya dikemudian hari tidak mampu mengasuh dan melayani suami serta anak-anaknya karena sebelum almh. ibu klien meninggal, klien mengatakan kaki ibu klien yang terkena rematik menjadi bengkak dan sangat sulit bergerak. Dimana ansietas klien mengalami rasa khawatir, takut, gelisah, dan tidak tenang karena keluhan fisik yang dideritanya,

3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan pada pasien dan keluarga sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat, membantu pasien mengenal ansietas dan gangguan citra tubuh, Mendiskusikan tentang citra tubuh, penerimaan terhadap citra tubuh, aspek positif, dan cara meningkatkan citra tubuh dan mengurangi ansietas dengan melatih teknik relaksasi otot progresif untuk mengurangi kaku otot dan sendi yang dirasakan klien.

4. Implementasi keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan masalah ansietas dan gangguan citra tubuh sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan yang dilakukan pada individu dan keluarga, yaitu membina hubungan saling percaya, membantu pasien mengenal ansietas dan gangguan citra tubuh, Mendiskusikan tentang ansietas dan citra tubuh, penerimaan terhadap citra tubuh, aspek positif, dan cara meningkatkan citra tubuh. Serta menurunkan ansietas dengan mengajarkan teknik relaksasi otot progresif.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny. R menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny. R dapat melakukan cara pengontrolan ansietas dan gangguan citra tubuh dengan cara melatih bagian tubuh yang sehat, melatih bagian tubuh yang terganggu serta melakukan teknik relaksasi otot progresif yang telah diajarkan untuk menurunkan ansietas serta menurunkan kaku sendi dan otot yang selama ini dirasakan klien.
6. Penerapan pilar ke empat mengenai manajemen kasus CMHN sudah berhasil dilakukan yang ditandai keaktifan masyarakat dan ikut sertaan kader dan tokoh masyarakat dalam pendidikan kesehatan. Evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan kesehatan di wilayah RW 03 Kelurahan Cupak Tengah menunjukkan peningkatan pengetahuan warga dengan rematik dengan melakukan pendidikan kesehatan pada penderita rematik dengan ansietas.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pauh

a. Asuhan Keperawatan

Disarankan kepada perawat Puskesmas khususnya perawat CMHN di wilayah kerja Puskesmas Pauh, agar kader jiwa yang sudah terbentuk dikelola dengan baik di wilayah Kelurahan Cupak Tangah, sehingga masalah jiwa yang ada di wilayah tersebut bisa tertangani dengan baik. Selain itu sebaiknya diadakan penyuluhan setiap bulannya mengenai rematik dan perawat Puskesmas dapat melakukan pendataan baru serta pengelolaan kasus untuk kelompok sehat, resiko dan gangguan yang merupakan cakupan kesehatan jiwa, serta memfokuskan pendidikan kesehatan mengenal masalah kesehatan jiwa dan cara penanganannya.

b. Manajemen Pelayanan

Disarankan kepada perawat CMHN agar dapat melakukan kunjungan rumah (*home care*) kepada klien dengan resiko masalah ansietas dan gangguan citra tubuh serta menerapkan asuhan keperawatan pada klien dan keluarga sehingga masalah kesehatan jiwa klien dapat teratasi dan untuk mencegah seseorang mengalami gangguan akibat ansietas dan gangguan citra tubuh yang berkepanjangan. Disarankan pada perawat CMHN kontinu dalam melakukan pendidikan kesehatan jiwa agar tindakan pencegahan dapat dilakukan pada anggota masyarakat yang beresiko mengalami gangguan psikososial.

2. Bagi Keluarga

Disarankan kepada keluarga untuk dapat berpartisipasi dan menghadiri setiap kegiatan penyuluhan sehingga dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada klien dalam meningkatkan derajat kesehatan, khususnya masalah ansietas dan gangguan citra tubuh, serta keluarga dapat mengingatkan klien untuk mempraktekkan cara mengatasi ansietas dan gangguan citra tubuh dengan cara yang sudah diajarkan.

3. Bagi pendidikan

Proses pembelajaran diharapkan tidak hanya berfokus pada keperawatan jiwa di Rumah Sakit, tetapi juga di komunitas. Disarankan kepada Instistusi pendidikan agar memasukkan materi CMHN, asuhan keperawatan sehat jiwa dan asuhan keperawatan masalah psikososial (resiko) sebagai materi dalam mata kuliah keperawatan jiwa.

